

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Australia sudah tidak asing lagi bagi kita, namanya sering kita dengar dan juga kita ucapkan tentu akan mengingatkan kita kepada sebuah benua yaitu benua Australia. Bagi masyarakat Eropa sendiri benua Australia merupakan benua baru dikarenakan benua Australia merupakan benua yang terakhir yang mereka ketahui. Selain itu benua Australia merupakan benua satu – satunya benua di bumi ini yang hanya dihuni oleh satu bangsa saja, yaitu bangsa Australia.

Secara geografis Australia amat dekat dengan benua Asia namun jika dilihat dari segi fisik (biologis) sebagian besar penduduk atau masyarakatnya, serta dari segi sosial budaya dan sosial politiknya, Australia lebih cocok disebut sebagai “negara Barat”.<sup>1</sup>

Bangsa Australia yang didominasi kulit putih serta memiliki sosial budaya dan politik berlatar belakang Inggris yang tergolong Barat sebagaimana yang kita kenal saat ini, bermula dari koloni Inggris yang lahir pada tahun 1788

---

<sup>1</sup> Julius Siboro, Sejarah Australia, Ombak, Yogyakarta: 2012. Hal 1

dan diberi nama New South Wales. Diluar pemukiman yang mula – mula yaitu Port Jackson yang berkembang menjadi koyak Sydney sekarang, kemudian lahir juga pemukiman – pemukiman baru seperti Tasmania, Queensland dan Victoria. Yang mana sekarang ini pemukiman tersebut menjadi satu yaitu negara federasi Australia.

Australia adalah tetangga Indonesia yang terdekat. Hubungan antara kedua negara ini mempunyai sejarah yang panjang. Dalam perjalanannya, hubungan antara Indonesia dan Australia tidak terlepas dari konflik. Hubungan antara Indonesia dengan Australia pada tahun 1945-1950 sangat kuat. Pada saat itu, Australia mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Pada awal usaha mendapatkan pengakuan kedaulatan dari Belanda melalui perundingan yang dirangkum dalam perwakilan tiga negara, Indonesia menunjuk Australia sebagai mediator dalam perundingan. Australia membantu para pejuang nasionalis Indonesia dalam perjuangan mereka untuk mencapai kemerdekaan.

Pada tahun 1947, Indonesia meminta Australia untuk mewakili Indonesia dalam Komisi Tiga Negara yang diusahakan oleh Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB). Australia mewakili Indonesia dalam perundingan-perundingan yang menuju ke pengakuan Belanda terhadap Indonesia pada tahun 1949. Australia juga mensponsori masuknya Indonesia ke Perserikatan Bangsa -Bangsa (PBB) pada tahun 1950. Australia dan Indonesia tetap menjaga

hubungan baik sejak saat itu. Namun, terdapat juga beberapa perbedaan pendapat. Salah satu perbedaan tersebut berkaitan dengan perselisihan yang terjadi antara pemerintah Indonesia dan Belanda atas Nugini Barat (Irian Jaya sekarang). Ketika terjadinya konfrontasi antara Indonesia dan Malaysia era Presiden Soekarno pada tahun 1962 hingga 1966, Australia dan Indonesia memiliki pandangan yang berbeda mengenai pembentukan negara Malaysia. Australia turut campur dengan berpihak kepada Malaysia. Militer Australia yang ketika itu mendukung Malaysia, terlibat pertempuran dengan militer Indonesia di Borneo (Kalimantan).

Masa Pemerintahan Orde Baru di Indonesia merupakan suatu masa berkembangnya hubungan antara Indonesia dengan Australia. Namun, ketika terjadi pemisahan Timor Timur (sekarang Timor Leste) dari Indonesia pada tahun 1999, hubungan antara kedua negara kembali memanas. Pada saat itu Indonesia beranggapan bahwa lepasnya Timor Timur dari Indonesia dikarenakan adanya campur tangan dari pihak Australia.

Walaupun hubungan kedua negara sering mengalami pasang surut bukan berarti hubungan bilateral Australia Indonesia berhenti begitu saja. Hubungan bilateral kedua Negara terus berjalan dan semakin membaik seiring berjalannya waktu. Terlepas dari masalah-masalah konflik yang terjadi antara kedua Negara, hubungan antara masyarakat dan juga pemerintah tetap tinggi

dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pertahanan, pariwisata, kebudayaan dan lain sebagainya.

Dilihat dari sejarah hubungan Indonesia Australia begitu dekat bukan sekedar geopolitik saja, melainkan hubungan baik ini sudah terbangun sejak lama. Pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, Indonesia tetap melanjutkan hubungan yang telah lama terjalin dengan Australia, walaupun terkadang dalam hubungannya pernah terjadi ketegangan seperti isu penyadapan, hukuman mati pada duo Bali Nine yang membuat hubungan Australia Indonesia sempat memanas dalam beberapa waktu dan sempat memutuskan hubungan politiknya dan lain sebagainya. Pada pemerintahannya hubungan bilateral terjadi dalam berbagai bidang tetap berjalan dengan baik seiring berjalannya waktu terutama dalam bidang kebudayaan dan pendidikan.

Wujud kerjasama kebudayaan dan pendidikan yang diselenggarakan kedua negara yaitu diberikannya beasiswa untuk belajar dimasing – masing negara, bantuan dana yang diberikan Australia untuk pendidikan di Indonesia dan dijadikannya Bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa Asia yang dipelajari di Australia.

Pelajaran Bahasa Indonesia dirasa sedang menurun drastis selama beberapa tahun terakhir, penyebab turunnya minat untuk belajar bahasa Indonesia menurut Firdaus dosen senior bahasa Indonesia dari Universitas

Flinders di Adelaide bahwa ada beberapa faktor, mulai dari sosial, politik, ekonomi dan budaya. Menurut Sue Cooper mengenai salah satu penyebab menurunnya minat belajar bahasa Indonesia yaitu karena tragedi bom bunuh diri yang terjadi di Bali pada tahun 1990-an hingga 2000-an yang membuat minat untuk belajar bahasa Indonesia menurun.<sup>2</sup>

Namun dengan adanya pengeluaran Buku Putih Australia di Abad Asia pada Oktober 2012 oleh Pemerintah Australia. Di dalamnya, pemerintah Australia berkomitmen untuk mengembangkan kebijakan strategis dengan negara-negara kawasan, termasuk Indonesia. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kefasihan rakyat Australia berbahasa Indonesia. Pengeluaran buku putih tersebut telah membawa harapan baru bagi perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagai bentuk implementasi dari Buku Putih Australia tersebut, Pemerintah Australia telah membentuk kurikulum untuk pengajaran Bahasa Asia di antaranya memasukan Bahasa Indonesia sebagai salah satu dari empat Bahasa Asia yaitu Jepang, Tionghoa dan Korea yang dipelajari di sekolah-sekolah Australia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Penyebab Turunnya Minat Belajar Bahasa Indonesia di Australia, oleh Radio Australia, <http://www.radioaustralia.net.au/> di akses pada tanggal 4 November 2015

<sup>3</sup> Nicolas Manoppo, perkembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di NSW, [http://www.kompasiana.com/nicolas13/perkembangan-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-new-south-wales\\_5528e827f17e612d1c8b4598](http://www.kompasiana.com/nicolas13/perkembangan-pembelajaran-bahasa-indonesia-di-new-south-wales_5528e827f17e612d1c8b4598), Di akses pada tanggal 4 November 2015

Mata pelajaran Bahasa Indonesia digolongkan sebagai bagian dari mata pelajaran Bahasa asing yang disebut juga *Language Other Than English (LOTE)*. *Languages Other Than English* (Bahasa Indonesia: Bahasa - Bahasa selain Bahasa Inggris) adalah sebuah nama yang diberikan untuk mata pelajaran bahasa di sekolah Australia, dan di sekolah New York. LOTE merupakan sebuah rancangan kurikulum Australia yang di buat oleh ACARA (*The Australian Curriculum, Assessment and Reporting Authority*) yang mana telah membentuk tiga tingkatan LOTE (*Language Other Than English*) yang diajarkan di Australia yaitu:

1. Tingkat pertama : Italia dan Tionghoa
2. Tingkat kedua : Jepang, Prancis, Indonesia, Korea, Spanyol dan Jerman
3. Tingkat tiga : Arab, Yunani dan Vietnam<sup>4</sup>

Setiap tingkatan memiliki maksud dan tujuan yang dirasa memang penting dan sesuai kebutuhan Australia.

Kewajiban untuk mempelajari lebih dari satu Bahasa selain bahasa Inggris merupakan bagian dari kurikulum sekolah di Australia. Di Australia Bahasa Indonesia banyak dipelajari disekolah – sekolah dasar, taman kanak - kanak dan

---

<sup>4</sup> Language Other Than English  
[http://tea.texas.gov/Curriculum\\_and\\_Instructional\\_Programs/Subject\\_Areas/Languages\\_Other\\_Than\\_English/Languages\\_Other\\_Than\\_English/](http://tea.texas.gov/Curriculum_and_Instructional_Programs/Subject_Areas/Languages_Other_Than_English/Languages_Other_Than_English/) di akses pada tanggal 4 November 2015

juga diperguruan tinggi. Banyak pelajar maupun mahasiswa Australia yang tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia. Ada beberapa sekolah yang menjadikan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai pelajaran wajib namun tidak semua sekolah yang ada di Australia menjadikan bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran wajib tergantung kepada sekolah itu sendiri.

Di Australia ada sekitar 500 sekolah pada tingkat pendidikan dasar yang mengajarkan Bahasa Indonesia disana (187 diantaranya berada di Australia Barat), jadi tidak heran bila kita menemukan anak SD di Australia yang fasih dalam berbahasa Indonesia. Belum lagi jumlah perguruan tinggi yang menyediakan jurusan Bahasa atau sastra Indonesia. Australia merupakan salah satu negara yang paling intens mengajarkan Bahasa Indonesia di sekolah – sekolah dan perguruan tinggi mereka. Bahkan ada beberapa sekolah bergengsi dan juga perguruan tinggi yang menjadikan Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari seperti *Burgmann Anglican School*, Illawara Sports High School, University of Melbourne, University of Sidney dan masih banyak lagi.

Dibandingkan dengan negara bagian lain, Victoria merupakan negara bagian Australia yang mana minat dan pembelajaran bahasa Indonesia lebih maju dibandingkan dengan negara bagian yang lainnya. Dalam pidatonya dalam acara peluncuran Balai Bahasa Indonesia di Melbourne, Pejabat

Sementara Konsul Indonesia, Ita Purnamasari mengatakan bahwa Saat ini, bahasa Indonesia telah diajarkan di 261 sekolah negeri, 47 sekolah swasta dan sedikitnya 20 sekolah Katolik. Menurut data yang dikeluarkan Departemen Pendidikan bulan Mei 2014, bahasa Indonesia di Victoria dan Tasmania dipelajari oleh 52.725 murid baik sekolah dasar maupun sekolah menengah.<sup>5</sup>

Keseriusan Australia untuk mempelajari Bahasa Indonesia tidak hanya melalui Bahasanya saja melainkan melalui sosial budayanya. Untuk menarik minat pelajar Australia, sekolah – sekolah dan juga perguruan tinggi bekerjasama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) yang berada di Australia khususnya di Canberra untuk mengadakan program – program dan kegiatan – kegiatan seni budaya. KBRI Canberra rutin mengadakan workshop budaya berupa pelatihan musik tradisional dan tari di sekolah-sekolah yang ada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan begitu diharapkan pelajar Australia tertarik untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari apa yang telah di jelaskan dalam latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu **“mengapa Australia menjadikan Bahasa Indonesia sebagai salah satu Bahasa Asia yang dipelajari di Australia?”**

---

<sup>5</sup> <http://www.radioaustralia.net.au/> di akses pada tanggal 6 November 2015



### **C. KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam sebuah penulisan ilmiah diperlukannya sebuah teori atau konsep dasar pemikiran sebuah pola berpikir, yang mana hal tersebut merupakan unit analisa yang kemudian dijadikan sebagian acuan untuk bisa di kaitan dan juga dicocokkan dengan apa yang menjadi obyek penelitian agar proses penelitian ilmiah dapat terkonbinasi dengan tertata.

Untuk menganalisa hubungan Australia dan Indonesia dengan di ajarkannya Bahasa Indonesia di Australia, penulis menggunakan konsep yang berguna untuk tulisan ini:

#### **1. Konsep Kepentingan Nasional**

Konsep kepentingan nasional merupakan konsep yang populer dalam studi Hubungan Internasional, baik untuk menjelaskan, meramalkan, mendeskripsikan ataupun menganjurkan perikalu internasional. Konsep kepentingan nasional sering kali digunakan untuk menjelaskan tentang perilaku luar negeri suatu negara. Selama negara masih menjadi aktor utama dalam hubungan internasional.

Para penganut realis mendiskripsikan kepentingan nasional sebagai usaha negara untuk mengejar power, dimana power merupakan segala sesuatu yang dapat mengembangkan dan memelihara kontrol terhadap negara lain.

Hubungan kekuasaan atau pengendalian ini dapat melalui teknik pemaksaan dan atau kerjasama. Karena itu kekuasaan dan juga kepentingan nasional dianggap sebagai sarana dan sekaligus sebagai tujuan dari tindakan suatu negara secara khas untuk bertahan hidup dalam kancah perpolitikan internasional.

Tokoh yang pertama kali menjelaskan tentang konsep ini adalah Hans J Morgenthau. Menurut Hans J. Morgenthau didalam "*The Concept of Interest defined in Terms of power*", Konsep Kepentingan Nasional (*Interest*) yang didefinisikan dalam istilah "*power*" menurut Morgenthau berada diantara nalar, akal atau "*reason*" yang berusaha untuk memahami politik internasional dengan fakta-fakta yang harus dimengerti dan dipahami. Dengan kata lain, power merupakan instrumen penting untuk mencapai kepentingan nasional.

Dengan demikian menurut Morgentau pada dasarnya konsep kepentingan nasional terdiri dari dua elemen yaitu, yang pertama didasarkan pada pemenuhan kebutuhan sendiri, yang kedua mempertimbangkan berbagai kondisi lingkungan strategi di sekitarnya. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan sendiri, dapat di peroleh dengan cara melindungi kelangsungan hidup bangsa dalam mempertahankan kedaulatan Integritas wilayah nasional, sisitem politik, dan identitas budaya dari ancaman bangsa lain. Adapaun pertimbangan adanya

berbagai kondisi lingkungan adalah dengan menjalankan kebijakan politik luar negeri melalui upaya diplomasi demi terciptanya perdamaian dunia.

Paul Seabury mendefinisikan “kepentingan nasional secara normatif dan deskriptif: secara deskriptif kepentingan nasional adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu bangsa secara tetap melalui kepemimpinan pemerintah. Sedang secara normatif kepentingan nasional adalah kumpulan cita-cita suatu bangsa yang berusaha dicapainya dengan berhubungan dengan Negara lain”.<sup>6</sup>

Sementara itu Donald E Nuechterlin menyebutkan klasifikasi kepentingan nasional menjadi 4 jenis yaitu:<sup>7</sup>

#### 1. Kepentingan Pertahanan

Diantaranya menyangkut kepentingan untuk melindungi warga negaranya serta wilayah dan system politiknya dari ancaman negara lain.

#### 2. Kepentingan Ekonomi

Yaitu kepentingan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian negara melalui hubungan ekonomi dengan negara lain

---

<sup>6</sup> Pengertian kepentingan nasional Indonesia menurut para ahli, <http://www.landasanteori.com/> di akses pada tanggal 4 November 2015

<sup>7</sup> Pengertian kepentingan nasional Indonesia menurut para ahli, <http://www.landasanteori.com/> di akses pada tanggal 4 november 2015

### 3. Kepentingan Tata Internasional

Yaitu kepentingan untuk mewujudkan dan mempertahankan sistem politik dan ekonomi internasional yang menguntungkan bagi negaranya

### 4. Kepentingan Ideologi

Berkaitan dengan ideologi atau pandangan hidup Sedang

Apa yang di lakukan oleh Australia terhadap Indonesia tentunya memiliki maksud dan tujuan yaitu untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Australia menyadari bahwa Indonesia merupakan negara yang patut diperhitungkan sebagai salah satu negara yang berpengaruh di benua Asia, karena tidak dapat dipungkiri suatu saat Indonesia akan menjadi negara super power di kawasan Asia, maka Australia tidak menyianyiakan hubungannya dengan Indonesia.

Australia berusaha menjalin hubungan yang baik dengan Indonesia demi kepentingan nasionalnya yang salah satunya yaitu kepentingan ekonomi seperti yang di paparkan oleh Donald E Nuechterlin. Indonesia merupakan mitra perekonomian yang penting bagi Australia. Banyak pengiusaha – pengusaha dan juga perusahaan-perusahaan Australia yang berdiri di Indonesia.

Jadi satu hal yang wajar bila Australia berusaha menjaga hubungannya dengan Indonesia.

Selain itu Indonesia merupakan salah satu negara yang berpengaruh besar di ASEAN. Setelah diresmikannya MEA (masyarakat ekonomi ASEAN) pada tahun 2016 ini, merupakan salah satu alasan Australia menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa Asia yang wajib dipelajari. Konsep MEA (masyarakat ekonomi ASEAN) sudah dicetuskan sejak tahun 2003 silam. Tentunya Australia akan mengambil kepentingan nasional jangka panjang yang memang dirasa akan sangat menguntungkan. Bagi Australia, Indonesia merupakan salah satu pasar yang sangat menguntungkan mereka. Karena Indonesia merupakan salah satu negara anggota yang sangat berpengaruh di ASEAN, tentunya Australia ingin menjalin hubungan dengan baik. Karena dengan menjalin hubungan baik dengan Indonesia, Australia akan mudah untuk memperluas pasarnya diarah ASEAN.

#### **D. HIPOTESA**

Hipotesa yang dapat di ambil dari masalah ini yaitu bahwa Australia menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu Bahasa Asia yang dipelajari di sekolah – sekolah Australia karena:

1. Kepentingan pertahanan Australia terhadap Indonesia untuk menjaga stabilitas keamanan Australia.
2. Kepentingan ekonomi, agar kegiatan perdagangan meningkat dan lebih bagus lagi karena Indonesia merupakan salah satu mitra dagang utama bagi Australia dan Indonesia merupakan negara yang berpengaruh di ASEAN.
3. Sebagai sarana diplomasi kebudayaan untuk mengenal sosial budaya agar memudahkan komunikasi dan kerjasama antara Australia dan Indonesia.

#### **E. METODE PENELITIAN**

Di dalam skripsi ini, penulis menggunakan studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data sebagai metode penelitian. Dimana data yang diperoleh dan dikumpulkan merupakan data sekunder yang didapat dari beberapa buku – buku referensi dan jurnal internasional yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia dan juga kepentingan Australia terhadap Indonesia.

Jadi prosedur analisa yang penulis gunakan adalah mengumpulkan data dan fakta dari beberapa sumber referensi buku, jurnal, dan website yang terkait untuk menjelaskan hubungan antara data – data tentang pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia dan kepentingan Australia dalam mempelajari Bahasa Indonesia dengan teori yang penulis gunakan. Sehingga nantinya akan

ditemukan jawaban dan kesimpulan tentang kepentingan Australia mempelajari Bahasa Indonesia dan menjadikannya salah satu Bahasa asing yang dipelajari.

#### **F. JANGKAUAN PENELITIAN**

Untuk membatasi masalah yang akan dijelaskan, maka jangkauan penelitian mengenai alasan Australia menjadikan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa Asia yang dipelajari hanya akan membahas pada tahun 1994 hingga 2015. Akan tetapi penulis tetap tidak akan mengesampingkan data-data diluar jangkauan tersebut.

#### **G. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mahasiswa hubungan internasional yang sedang menempuh studi untuk mengetahui kepentingan apa dibalik pembelajaran Bahasa Indonesia di Australia.

Tujuan lainnya dari penulis sendiri adalah untuk menyelesaikan studi strata 1 dan memperoleh gelar S1 hubungan internasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **H. SISTEMATIKA PENELITIAN**

Adapun sistematika penulisannya sendiri terdiri dari lima bab, yang masing – masing bab akan berisikan tentang hal – hal sebagai berikut:

BAB I: Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesa, metodologi penelitian, jangkauan penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hubungan bilateral Australia – Indonesia

BAB III: Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pembelajaran bahasa Asia di Australia

BAB IV: Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kepentingan Australia yang ingin dicapai dalam mempelajari Bahasa Indonesia

BAB V: Kesimpulan dan Penutup